

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. sampel A, D, dan E positif mengandung asam salisilat, sedangkan pada sampel B, C, dan F tidak mengandung asam salisilat dikarenakan saat penelitian dengan metode Kromatografi Lapis Tipis (KLT) tidak terdapat adanya bercak setelah diamati dibawah sinar ultraviolet..
2. Kadar asam salisilat pada sediaan krim anti jerawat sampel A yaitu 2,516%; sampel D yaitu 1,4%; dan sampel E yaitu 1,646%.

5.2 Saran

1. Disarankan kepada pembaca sebaiknya dalam memilih produk kosmetik terutama pada krim anti jerawat lebih memperhatikan lagi komposisi bahan yang terkandung dalam krim anti jerawat yaitu kadar asam salisilatnya tidak boleh lebih dari 2%.
2. Disarankan bagi peneliti selanjutnya bahwa penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk meneliti tentang bahan aktif lainnya seperti sulfur, *clindamycin* maupun benzoil peroksida pada sampel krim anti jerawat.
3. Disarankan kepada BPOM agar lebih meningkatkan pengawasan terhadap produk – produk krim anti jerawat yang mengandung asam salisilat, terutama yang dijual bebas tanpa izin edar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anief, M. (2015). *ilmu meracik obat*. UGM Press.
- Astuti, I., Santika Rahmasari, K., Program Studi Sarjana Farmasi, S., Ilmu kesehatan, F., Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, U., Ambokembang No, J., dan Pekalongan, K. (2019). Analisis Kandungan Asam Salisilat Pada Krim Wajah Anti Acne Yang Beredar Di Kabupaten Pekalongan Menggunakan Metode High Performance Liquid Chromatography (Hplc). 3.
- Ayu Rai Saputri, G., dan Septiani, A. (2018). Penetapan Kadar Asam Salisilat Pada Pembersih Wajah (Facial Foam) Yang Di Jual Di Pasar Tengah Bandar Lampung Dengan Metode Spektrofotometri Uv-Visible Determination Of Content In Cleaning Face Salicylic Acid (Facial Foam) The Sale In The Central Market Bandar Lampung Using Uv-Visible Spectrophotometry. *In Jurnal Analis Farmasi* (Vol. 3, Issue 1).
- BPOM RI. (2011). *Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Tentang Metode Analisis Kosmetika*. HK.03.1.23.08.11.07331 Indonesia. BPOM RI.
- BPOM. (2019). *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2019 Jilid 1*.
- BPOM RI. (2019). *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2019 Tentang Persyaratan Teknis Bahan Kosmetik*. BPOM RI.
- Badan POM RI. *Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan*

Republik Indonesia Tentang Metode Analisis Kosmetika.
HK.03.1.23.08.11. 07331 Indonesia; 2011.

Barbara, (2015). *Pharmacotherapy Handbook 9th edition*. McGraw-Hill Education Companies, 135-140.

Depkes RI (1979) *Farmakope Indonesia* (Edisi III). Departemen kesehatan Republik Indonesia.

Depkes RI (1995) *Farmakope Indonesia* (Edisi IV). Departemen kesehatan Republik Indonesia.

Feladita, N., Retnaningsih, A., dan Susanto, P. (2019). Penetapan Kadar Asam Salisilat Pada Krim Wajah Anti Jerawat Yang Dijual Bebas Di Daerah Kemiling Menggunakan Metode Spektrofotometri UV-Vis. *Jurnal Analis Farmasi*, 4(2), 101– 107.

Gungor, E. (2012). *Akne*. In *Turk Dermatoloji Dergisi* (Vol. 6, Issue 4).

Hadianti, S., Sastypratiwi, H., dan Sukamto, A. S. (2015). Sistem Pakar Diagnosis Jenis Jerawat Pada Wajah Menggunakan Metode K-Means Clustering. *Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi*, 3(3), 1–5.

Hadisoebroto, G., dan Budiman, S. (2019). Penetapan Kadar Asam Salisilat pada Krim Anti Jerawat yang Beredar di Kota Bandung dengan Metode Spektrotometri Ultra Violet. *Jurnal Kartika Kimia*, 2(1), 51–56.

Jany, P., Diekmann, K., Lipp-Thoben, H., & Lück, D. (2009). *Kosmetik. Friseurfachkunde*, 239–316. Madelina, W. (n.d.). *Farmaka Farmaka*. 16, 105–117.

Octavia, A., Putri, T., & Hadisutrisno, B. (2016). Pengaruh Inokulasi

- Mikoriza Arbuskular Terhadap. *Jurnal Pemuliaan Tanaman Hutan*. 10(2), 145–154.
- Panjaitan, E. (2008). Karakterisasi fisik liposom asam salisilat menggunakan mikroskop elektron transmisi. 9(3), 226–229.
- Rahmadanita, F. F., dan Sumarno. (2019). Kajian Pustaka Efek Samping Aspirin : Aspirin-Exacerbated Respiratory Disease (AERD). *Pharmaceutical Journal Indonesia*, 5(1), 1–5.
- Sri K.S, N. H. (2012). Penggunaan Asam Salisilat dalam Dermatologi. *J Indon Med Assoc*, 277-284.
- Srivastava, M.M., 2011, High-Performance Thin-Layer Chromatography (HPTLC), (Ed.), Springer, Berlin, pp. 3, 27, 45
- Suhartati, T. (2017). *dasar - dasar spektrofotometri UV-VIS dan spektrofotometri massa untuk mengukur struktur senyawa organik*. Aura Cv Anugrah Utama Raharja.
- Suharyanto, dan Prima, D. A. N. (2020). Penetapan Kadar Flavonoid Total pada Juice Daun Ubi Jalar Ungu (Ipomoea Batatas L.) yang Berpotensi Sebagai Hepatoprotektor dengan Metode Spektrofotometri *Cendekia Journal of Pharmacy*, 4(2), 110–119.
- Syamsuni. (2006). *ilmu resep*. EGC.
- Tranggono, R. I., dan Latifah, F. (2014). *Buku Pegangan Ilmu Kosmetik*. In PT Gramedia Pustaka Utama (pp. 3–7).
- Wulandari, L. (2011). *Kromatografi Lapis Tipis*. In Taman Kampus Presindo.

